

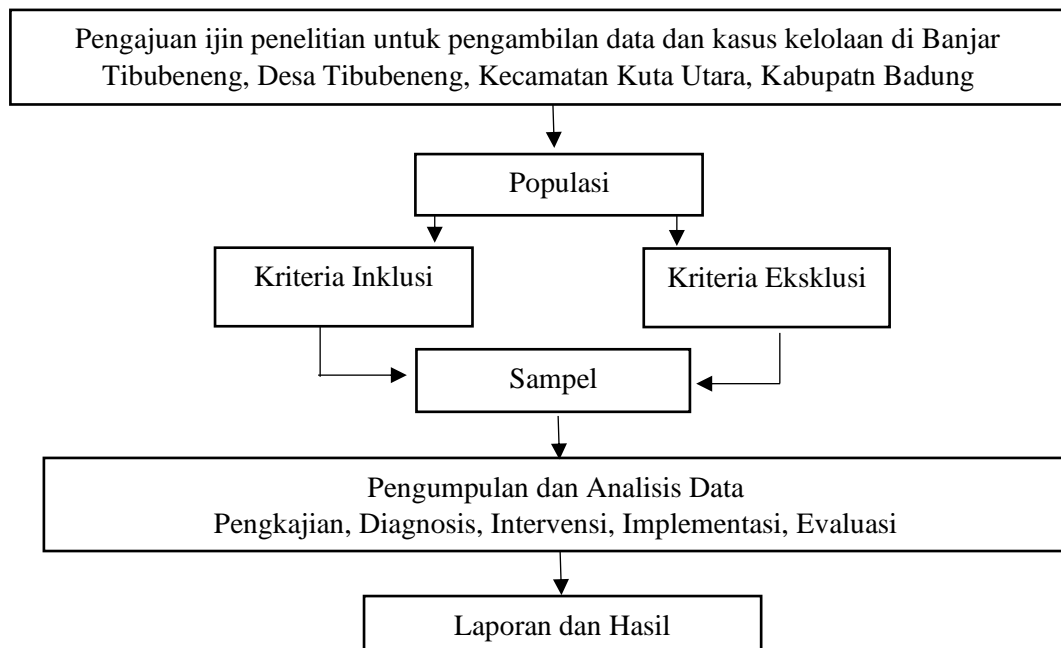
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Penyusunan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Studi kasus menurut Creswell dalam Jesslyn & Winduwati (2021) adalah strategi penelitian yang didalamnya penulis menyelidiki tentang suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, kelompok, atau sekelompok individu secara cermat dan teliti dalam jangka waktu tertentu. Pendekatan yang digunakan yaitu asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Bagan Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi dengan Pemberian Aromaterapi Lavender di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng Tahun 2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Waktu penelitian dilakukan sejak pengurusan ijin, pengumpulan data hingga penyelesaian laporan penelitian dimulai dari bulan maret hingga bulan april 2023.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2019) dalam Nurrahmah (2021) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam karya ilmiah ini adalah keluarga yang anggota keluarganya memiliki penyakit hipertensi di wilayah Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung.

Menurut Arikunto (2019) dalam Nurrahmah (2021) sampel merupakan bagian dari sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini sebanyak satu orang yang diambil dari populasi keluarga yang memiliki penyakit hipertensi di wilayah Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum pada subyek penelitian suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

- b. Pasien hipertensi yang memiliki masalah nyeri akut
- c. Pasien yang tidak terganggu indera penciuman
- d. Pasien yang tetap mengkonsumsi obat

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien hipertensi yang memiliki alergi terhadap wangi-wangian
- b. Pasien hipertensi dengan komplikasi misalnya stroke

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer yang dikumpulkan adalah data pengkajian individu (identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dll), pengkajian indeks katz, pengkajian mental dan kognitif (*short portable mental status questionnaire* (SPMSQ), *mini mental state exam* (MMSE), *geratric depression scale* (GDS), observasi dan wawancara. Data diperoleh dari subyek penelitian menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan gerontik.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan/institusi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data sekunder yang

diperoleh dari studi pendahuluan di Puskesmas Kuta Utara didapatkan jumlah penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara.

2. Cara pengumpulan data

- a. Peneliti melakukan pengurusan surat ijin penelitian di bidang pendidikan di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dan ditujukan kepada Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- b. Peneliti mengajukan surat rekomendasi ke Kesbangpol Kabupaten Badung agar mendapat surat tembusan ke Puskesmas Kuta Utara
- c. Melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara untuk mengambil data pasien hipertensi.
- d. Mencari keluarga binaan yang anggota keluarganya menderita hipertensi dengan nyeri akut di wilayah Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng
- e. Menjelaskan tujuan, manfaat, dan tindakan studi kasus yang akan dilakukan kepada calon responden
- f. Meminta calon responden untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan penulisan
- g. Melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasien kelolaan
- h. Melakukan pengkajian untuk memperoleh data melalui wawancara dan observasi terhadap responden

3. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan melakukan pengumpulan data atau mengukur suatu objek dari variabel penelitian (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Instrumen pengumpulan data dalam karya ilmiah akhir ners ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan gerontik

yang terdiri dari data biografi, riwayat keluarga, riwayat pekerjaan, riwayat lingkungan hidup, riwayat rekreasi, sistem pendukung, status kesehatan, aktivitas hidup sehari-hari, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tinjauan sistem (pemeriksaan fisik), pengkajian status kognitif dan mental, dan pemeriksaan penunjang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu bentuk tahapan setelah data yang berhasil dikumpulkan (Hasnidar dkk, 2020). Tujuan pengolahan data yaitu agar informasi yang didapatkan dari data yang telah berhasil dikumpulkan dapat disampaikan dengan mudah, tepat, dan akurat. Pengolahan data merupakan suatu tahap yang penting karena keberhasilan dari pengolahan data tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan yang baik.

2. Analisis data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Proses analisis data menurut (Siyoto & Sodik, 2015) yaitu :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya. Tujuan melakukan reduksi data untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip moral yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Pada bagian ini dicantumkan etik yang mendasari penyusunan studi kasus antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subyek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak ada paksaan atau penekanan agar subyek bersedia ikut dalam penelitian. Subyek dalam penelitian berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*).

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi manusia untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subyek. Sehingga peneliti perlu untuk merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut informasi responden.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Penelitian keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara profesional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai kebutuhan dan kemampuan subyek.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*).

Prinsip mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat besar bagi subyek penelitian yang akan diterapkan (*beneficience*). Kemudian meminimalisir risiko/dampak yang merugikan bagi subyek penelitian (*nonmaleficience*). Peneliti harus mempertimbangkan rasio antara manfaat dan kerugian/risiko dari penelitian.

BAB IV
LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan 1 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama, yaitu pasien dengan hipertensi di Banjar Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Pengkajian dilakukan pada selasa, 24 Maret 2023 pukul 11.00 wita. Berikut pengkajian yang dilakukan pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut:

1. Data biografi

Nama Pasien	: Ny.M
Jenis kelamin	: Perempuan
Golongan Darah	: O
Tempat & tanggal lahir	: Badung 31 Desember 1940
Agama	: Katholik
Status Perkawinan	: Cerai mati
TB/BB	: 160 cm/ 60 kg
Penampilan	: Bersih
Alamat	: Br. Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kuta Utara
Diagnosa Medis	: Hipertensi
Penanggung Jawab	
Nama	: Tn. R
Hubungan dengan pasien	: Anak Kandung
Alamat	: Br. Tibubeneng, Desa Tibubeneng, Kuta Utara